

ABSTRAK

Ahmad Fauzi Noor. 2018. *Keterlibatan Orangtua Dalam Perkembangan Moral Anak Kelompok B di RA Ar-Rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Murniyanti Ismail, S.Pd, M,Pd (II) Dra. Rusdiah, M.Pd.I.

Banyak hal-hal atau problem yang terjadi di masyarakat yang menyangkut perkembangan moral anak. Misalnya orangtua yang dulu masih punya banyak waktu untuk anak sekarang sibuk dengan tuntutan pekerjaan masing-masing sehingga anak ditinggal di tempat penitipan anak (TPA) atau lainnya. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana keterlibatan orangtua dalam perkembangan moral anak kelompok B di RA Ar-Rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, seperti apakah anak diberi nasihat ketika berbuat salah, selalu mengajarkan moral yang baik pada anak, dan selalu menyediakan waktu untuk anak. Kemudian apakah ada kendala bagi orangtua dalam perkembangan moral anak serta apa solusi orangtua ketika menghadapi kendala yang dialaminya.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan dengan analisis deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah para orangtua anak di RA Ar-Rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang berjumlah 3 (tiga) orangtua. Ketiga keluarga tersebut merupakan keluarga yang baik secara latar pendidikan, ekonomi, dan pekerjaan yang kurang lebih sama. Objek dari penelitian ini adalah keterlibatan orangtua dalam perkembangan moral anaknya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orangtua dalam perkembangan moral anak sudah terlibat dengan baik seperti selalu memberi nasihat ketika anak berbuat salah, mengajarkan moral yang baik pada anak, dan selalu menyediakan waktu untuk anak. Kendala yang dihadapi orangtua dalam perkembangan moral anak seperti anak acuh tak acuh, tidak peduli, dan mau menang sendiri. Kemudian solusi orangtua untuk menghadapi kendala tersebut adalah dengan cara menegur sedikit lebih keras dan tegas.